

PEMANFAATAN BERITA *ONLINE* CNBC UNTUK MEMAHAMI STRUKTUR TEKS BERITA SEBAGAI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Gina Ristiana

Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
twinblackhole@gmail.com

Nani Solihati

Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
nani_solihati@uhamka.ac.id

Abstrak

Pentingnya otoritas media dan kemampuan membaca yang mendasar di era modernisasi informasi, pemanfaatan berita *online* dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah menjadi kebutuhan yang mendesak. Penyelidikan ini mengeksplorasi analisis struktur berita yang dipublikasikan oleh CNBC *Online* serta penerapannya sebagai materi pembelajaran teks berita bagi siswa kelas XI SMA. Studi ini berfokus pada identifikasi struktur berita dalam artikel yang diterbitkan pada tanggal 3 April 2024 dan 7 Mei 2024, sedangkan subfokus analisis yaitu kelengkapan struktur berita pada tanggal tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil kajian mengungkapkan bahwa berita yang disajikan oleh CNBC memiliki struktur lengkap yang mencakup elemen-elemen utama seperti judul, teras berita, tubuh berita, dan penutup. Temuan ini dijadikan contoh dalam pelajaran teks berita di kelas XI SMA kurikulum Merdeka mengintegrasikan hasil penelitian ini ke dalam bahan ajar dalam bentuk *handout*.

Kata Kunci: Struktur Berita, Teks Berita, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Abstract

The importance of media authority and basic reading skills in the era of information modernization, the use of online news in Indonesian language learning has become an urgent need. This investigation explores the analysis of the structure of news published by CNBC Online and its application as news text learning material for class XI high school students. This study focuses on identifying the news structure in articles published on April 3 2024 and May 7 2024, while the subfocus of the analysis is the completeness of the news structure on that date using a qualitative descriptive method. The results of the study reveal that the news presented by CNBC has a complete structure which includes main elements such as title, news core, news body, and closing. These findings are used as examples in news text lessons in class XI SMA, the Merdeka curriculum integrates the results of this research into teaching materials in the form of handouts.

Keywords: News Structure, News Text, Indonesian Language Learning

PENDAHULUAN

Di era yang canggih dan penuh persaingan ini, semua orang secara tidak disadari dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan penguasaan lebih, terutama empat keterampilan berbahasa yang sangat berhubungan dengan

kehidupan, karena seseorang tidak akan cukup memiliki satu aspek keterampilan. Menurut Tarigan, H. G. (2013, hlm. 1) setiap keterampilan erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara beraneka ragam. Maka dari itu, seseorang yang ingin

memiliki kemampuan berbahasa yang cakap haruslah menguasai keempat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan Membaca pada hakikatnya suatu hal yang rumit sebab melibatkan banyak hal, bukan hanya melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas seperti: visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses membaca secara visual merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pengalaman kreatif (Irfan, M., 2013)

Programme for International Student Assessment). PISA mengukur kinerja peserta didik pada tiga bidang utama, yakni membaca, matematika, dan sains. PISA adalah bagian dari program OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*), organisasi yang bergerak pada bidang kerja sama ekonomi dan pengembangan. Anggota PISA terdiri dari 72 negara di seluruh dunia, dan PISA menguji peserta didik yang berusia 15 tahun, yaitu ketika mereka berada di kelas 9 Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau awal Sekolah Menengah Atas (SMA) melalui tes dasar, yaitu membaca, matematika, dan sains dengan berfokus pada satu mata pelajaran setiap 3 tahun sekali. OECD telah mengeluarkan pengumuman hasil skor PISA Indonesia tahun 2018. Berdasarkan hasil tersebut, peringkat Indonesia mengalami penurunan dibandingkan hasil PISA tahun 2015 (Merta, dkk., 2020). Hasil asesmen PISA peserta didik Indonesia selama empat tahun terakhir, yakni 2006, 2009, 2012, dan 2015 memiliki rerata pencapaian skor literasi sains yang rendah dalam rentang skor 382-403 (Hidayah, dkk., 2019).

Kemudian di tahun 2018 mengalami penurunan lagi dengan menghasilkan skor literasi sains sebesar 396 (Kemdikbud, 2019). Perubahan iklim perkembangan teknologi yang serius menjadikan titik fokus pergantian peristiwa secara mekanis dan besarnya tugas pemerintah di setiap negara menjadi unik. Negara-negara industri umumnya fokus dan berjuang untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembangunan mereka, dan berupaya untuk lebih mengembangkan kerangka kerja kemajuan masyarakat. Selain itu, negara-negara berkembang umumnya lebih fokus pada penyesuaian inovasi yang ada. Memperhatikan

interaksi industrialisasi tentu saja tidak bisa mengabaikan arah perkembangan teknologi. Selanjutnya, spekulasi tentang inovasi menjadi sangat relevan jika para ilmuwan mengenai industrialisasi mempunyai keinginan untuk mendapatkan gambaran yang baik tentang siklus yang terjadi. Tertinggalnya negara-negara agraris dalam bidang pendidikan memang bisa disusul dengan keterbelakangan dalam bidang inovasi.

Peningkatan inovasi data secara keseluruhan memengaruhi cara kita memperoleh dan menangani data. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah peralihan dari media biasa ke media terkomputerisasi, di mana berita *online* telah menjadi sarana utama bagi sebagian individu untuk mendapatkan data terkini dan paling solid. Dengan kemudahan akses berita berbasis web, masyarakat dapat mengikuti perkembangan terkini di berbagai bidang, mulai dari isu pemerintahan, aspek keuangan, hingga budaya, dengan cepat dan produktif.

Pendekatan pembelajaran juga mengalami perubahan pada saat yang sama, khususnya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia lebih terpaku pada pemahaman berbagai macam teks, termasuk teks artikel, misalnya berita berbasis web. Dengan terjadinya sebuah perubahan yang signifikan, media mau tidak mau melakukan sebuah perubahan demi terjaganya sebuah kelangsungan dan tetap mengikuti trend yang berkembang di dalam budaya masyarakat modern berbasiskan internet, khususnya dalam hal menyajikan berbagai informasi kepada khalayak luas (Ludwianto, 2020). Memahami pentingnya otoritas media dan kemampuan membaca yang mendasar di era modernisasi informasi, pemanfaatan berita *online* dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah menjadi kebutuhan yang mendesak.

Pembelajaran teks berita dapat difokuskan di kelas XI pada materi teks berita. Data merupakan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Karena kata "berita" berasal dari kata Sanskerta "vrit", sebagian besar informasi diperoleh melalui berita. Ada pula yang menyebutnya *vritta*, artinya peristiwa atau hal apa pun yang telah terjadi. Secara garis besar, berita dapat diartikan sebagai pemberitaan mengenai realitas atau pemikiran terkini yang menarik, valid, atau signifikan bagi sebagian besar masyarakat (Wahono, 2020).

Dengan tujuan untuk menjangkau banyak orang, berita menjadi penting untuk kualitas

korespondensi massal. Menurut Wiranata (2014), Korespondensi massal adalah cara paling umum untuk menyampaikan pesan kepada seluruh populasi yang bertekad untuk berbagi data, menarik, atau meyakinkan. Berita merupakan salah satu jenis surat menyurat massal yang dapat diakses dimana saja, baik melalui media cetak, media elektronik, bahkan berita juga dapat diakses melalui media *online*. Selain itu, pengenalan data muncul dalam ranah informasi, namun berita juga berperan dalam ranah pendidikan. Teks juga digunakan untuk mempelajari berita di bidang pendidikan.

Menurut Kribianto, dkk. (2020), terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh sebuah berita, yaitu berita harus berbentuk fakta, terkini, objektif (tidak memihak), lengkap (mengandung unsur-unsur penting berita), menarik, bermanfaat, serta disusun dengan sistematis. Jika sebuah berita tidak memenuhi kriteria tersebut, maka berita tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai berita yang baik. Oleh karena itu, struktur dan unsur-unsur dalam berita menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh jurnalis. Penulisan berita yang terstruktur umumnya terdiri dari judul, lead (teras), tubuh berita (*body of news story*), dan bagian penutup berita (Kosasih, 2018). Setiap komponen dalam struktur berita memiliki peran masing-masing yang berfungsi untuk menggabungkan berbagai elemen berita menjadi satu kesatuan yang utuh.

Terdapat berita menarik yang bisa dijadikan objek analisis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berita tersebut membahas mengenai kasus besar yang melibatkan dugaan korupsi di tambang PT Timah (Persero) Tbk (TINS), yang menyebabkan kerugian hingga Rp 271 triliun. Dalam liputan yang dirilis oleh CNBC pada 3 April 2024, Kejaksaan Agung secara terbuka memberikan penjelasan terkait besarnya kerugian akibat kasus ini. Judul berita ini mengemuka dengan tajuk soal kerugian fantastis yang mencapai angka Rp 271 triliun, sebagai akibat dari dugaan skandal korupsi besar-besaran di tambang milik BUMN, PT Timah. Kejaksaan Agung membeberkan fakta dan angka kerugian tersebut dalam sebuah pernyataan terbuka pada tanggal 3 April 2024, yang dilaporkan oleh CNBC. Babak baru kasus megakorupsi ini menambah panjang daftar masalah hukum yang menerpa perusahaan milik negara. Berita ini tidak hanya membahas tentang korupsi yang berdampak negatif pada negara, tetapi juga

memberi gambaran yang mendetail tentang penggunaan bahasa serta struktur teks jurnalistik yang digunakan oleh media dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Selain mengenai berita kasus korupsi, penulis juga menganalisis struktur berita ransformasi Ekonomi RI Dianggap Masih Prematur, Ini Alasannya! 7 Mei 2024 Mengenai perkembangan ekonomi, terdapat analisis dari berbagai sektor yang menilai bahwa transformasi ekonomi di Indonesia masih belum matang.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis berita *online* dengan fokus pada struktur teks jurnalistik yang digunakan. Penulis akan mengeksplorasi bagaimana pemilihan dan penataan kata, konstruksi kalimat, serta penggunaan retorika dalam berita tersebut dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman pembaca. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen seperti lead, nutgraf, dan tubuh berita digunakan untuk menyampaikan pesan secara efektif. Dua permasalahan utama yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana struktur teks jurnalistik dalam berita *online* tersebut dibangun dengan cermat. (2) Bagaimana berita *online* dapat dioptimalkan sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Diharapkan ujian ini benar-benar merupakan komitmen penting bagi peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah karena memungkinkan siswa untuk melihat lebih mendalam bagaimana bahasa digunakan untuk menyampaikan informasi, bagaimana pesan-pesan disusun dalam bahasa tersebut, pesan berita, dan bagaimana hal ini dapat dikoordinasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu, memahami gaya bahasa dan konstruksi teks editorial dalam berita berbasis web juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman dasar dan ilmiah, serta meningkatkan kemampuan media mereka. "Bahasa yang digunakan dalam berita memiliki kekuatan untuk membentuk opini dan persepsi pembaca terhadap suatu peristiwa," kata pakar media John Hanley dalam bukunya. Dengan demikian, kajian terhadap penggunaan bahasa dalam pemberitaan menjadi penting dalam upaya memahami perkembangan realitas media".

METODE

Para ilmuwan menerapkan metodologi subjektif. Erikson (Anggito dan Setiawan, 2018)

menerima bahwa pemeriksaan subjektif bertujuan untuk menemukan dan menggambarkan latihan penelitian secara naratif. Teknik pencerahan digunakan untuk eksplorasi ini. Pemanfaatan strategi yang jelas bergantung pada informasi penelitian berupa kata dan kalimat. Subjek penelitian ini adalah memberikan rincian mengenai media berbasis web CNBC, sedangkan objek penyelidikannya adalah pemakaian struktur berita. Kejaksaan Agung berterus terang mengenai kerugian negara akibat korupsi timah pada 3 April 2024 dan alasan ekonomi Indonesia yang masih dianggap prematur. Transformasi Ekonomi RI Dianggap Masih Prematur, 7 Mei 2024

Menurut Sugiyono (2018), para ahli memulai perjalanannya untuk mencapai tujuan penelitiannya dengan strategi pengumpulan informasi. Metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam evaluasi adalah teknik tuning dan pencatatan. Berdiri dengan mendengarkan penggunaan bahasa merupakan strategi pengumpulan informasi (Nisa, 2018). Pemanfaatan strategi sehingga ilmuwan dapat menyelidiki informasi yang ingin dipecah. Selain itu, prosedur pencatatan merupakan suatu strategi memberikan informasi dengan cara mencatat informasi yang diperoleh.

Memperoleh informasi, menyajikan informasi, dan mencapai kesimpulan adalah tiga langkah yang disarankan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) untuk memeriksa informasi dari eksplorasi subjektif. Para ahli diarahkan oleh teori ini. Tujuannya adalah untuk menyajikan temuan penelitian kepada khalayak luas. Selain itu, dalam penilaian ini ahli ahli dikoordinasikan dengan instrumen yang telah disusun. Para ahli menggunakan instrumen pemeriksaan sebagai pedoman untuk mempermudah penyelidikan informasi penelitian. Instrumen tes yang menyertainya telah disusun”.

Tabel 1 Pedoman Analisis Struktur Berita

No	Aspek Analisis	Indikator	Referensi
1.	Judul berita	Judul berita yang singkat, tetapi mengandung banyak keterangan dengan sedikit kata serta menarik, jujur dan objektif. Judul harus berisi fakta dan tidak boleh berisi opini, komentar, atau ulasan.	(Kosasih, 2018)
2.	Teras berita	Teras merupakan terjemahan dari kata <i>lead</i> (Inggris) adalah bagian penting dari berita, yakni bagian pembuka yang juga berfungsi sebagai pokok berita atau bagian inti dari berita. Teras berfungsi sebagai tema atau gagasan utama sebuah berita.	(Kosasih, 2018)
3.	Tubuh berita	Tubuh berita ialah bagian dari teras atau keterangan lanjut dari teras. Tubuh berita berfungsi untuk menjelaskan tema atau pokok beritanya. Tubuh berita merupakan bagian penting dari berita yang utuh dan lengkap.	(Kosasih, 2018)
4.	Kaki berita	Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita dan biasanya kurang penting.	(Kosasih, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berita adalah keterangan terkini mengenai kesungguhan yang terjadi atau gagasan yang menarik perhatian khalayak (Kusumaningrat dan Kusumaningrat, 2018: 40). Untuk dianggap baik, sebuah berita memiliki kejelasan struktur dan kelengkapan unsurnya. Penulisan berita yang terorganisir mencakup beberapa bagian, yaitu judul, teras (*lead*), isi berita (*body*), dan penutup (Kosasih, 2018: 74). Contoh berita yang dapat dikaji dari media *online* CNBC: *Kerugian negara yang diakibatkan oleh korupsi tambang timah* (Romys, 2024). tertanggal 3 April 2024, mencakup isu mengenai korupsi. Serta mengenai *alasan ekonomi Indonesia yang masih prematur* (Nugroho, 2024) tertanggal 7 Mei 2024. Penulis kemudian menguraikan struktur berita berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Kosasih (2018: 74).

Dari pemeriksaan informasi tersebut, pencipta akan menggambarkan struktur berita berdasarkan hipotesis dari Kosasih (2018:74). Berikutnya adalah dampak lanjutan dari penyelidikan yang telah dilakukan.

Tabel 2 Berita 1 Struktur Berita

Struktur Berita	Temuan
Judul	Kejagung Blak-blakan Soal Kerugian Rp271 Triliun Hasil Korupsi Timah
Teras	Kejaksaan Agung (Kejagung) buka suara soal kerugian negara yang diakibatkan mega korupsi tambang BUMN PT Timah (Persero) Tbk. (TNS) yang sebesar Rp271 Triliun. Kepala Pusat Penerapan Hukum Kejagung, Ketut Sumerdana mengungkapkan, besaran angka tersebut belum pasti.
Tubuh	Ketut menjelaskan, saat ini tim penyidik Kejagung sedang menghitung dan melakukan koordinasi dengan BPKP dan tim ahli terkait. Artinya kerugian negara yang diakibatkan oleh hasil korupsi bisa lebih tinggi atau lebih rendah. “sedang dilakukan perhitungan, konsultasi dan diskusi dan formulasi seperti apa,” ucapnya. Ketut menjabarkan lebih jauh, kerugian sebesar Rp271 Triliun tersebut merupakan perhitungan kerugian ekosistem yang mengacu berbagai aspek. Sebab, para pelaku korupsi melakukan eksplorasi tambang timah secara legal. Angka tersebut juga memperhitungkan dampak kerusakan lingkungan yang begitu masif dan luas. “Kemudian (ada) dampak sosial dan ekologi seperti apa, (kerugian) masyarakat di sekitarnya juga kita pertimbangkan karena sudah tidak lagi melakukan upaya-upaya pertanian nelayan, itu diperhitungkan,” lanjutnya. Selain itu juga mempertimbangkan dampak reboisasi. Sebab, untuk memperbaiki lahan yang sudah rusak memerlukan waktu yang panjang dan biaya yang banyak. “Ini juga kita jadi bahan pertimbangan. Enggak bisa melakukan reboisasi lingkungan 1-2 tahun enggak bisa. Ini butuh waktu yang panjang sehingga bisa ditempati kembali seperti habitat sebelumnya,” ungkapnya.
Kaki	Ketut menegaskan, angka yang dikeluarkan oleh tim penyidik bukan hanya kerugian negara yang riil, melainkan juga dampak 15 dampak kerugian perekonomian negara.

Tabel ini mempunyai struktur berita yang lengkap, terutama judulnya dibuat pendek dan singkat. Judul memuat kebenaran yang diuraikan dalam isi berita. Sebagai penjelasan singkat tentang judul berita laporan merupakan komponen yang penting. Kalimat di laman berita itu menguatkan, Pimpinan Kejaksaan (Kejagung) buka suara terkait musibah negara akibat fitnah perusahaan pertambangan milik negara (TNS) meningkat. Ketut Sumerdana, Pimpinan bagian hukum eksekusi, menyatakan angka tersebut patut dipertanyakan. *Lead* ini menganut prinsip jurnalistik yang menekankan pentingnya memberikan informasi paling krusial di awal cerita, dengan penggunaan bahasa yang kuat dan deskripsi yang ringkas namun jelas. Tanpa harus membaca artikel secara keseluruhan, hal ini membuat pembaca dapat dengan cepat memahami pokok-pokok berita. Oleh karena itu, petunjuk bagus seperti ini memainkan peran penting dalam menonjolkan pembaca dan menjamin pesan dasar berita disampaikan dengan jelas dan nyata. Setelah memimpin dengan solid, berita dilanjutkan dengan penyempurnaan konten yang menyajikan data-data yang semakin pasti tanpa henti. Hal ini dilakukan dengan memberikan penjelasan dan klarifikasi dari sumber utama yaitu Ketut Sumedana, Pimpinan Komunitas Data Sah Pejabat Hukum Utama.

Tubuh berita memuat keterangan poin demi poin terkait Ketut, yang menyiratkan saat ini tim penilai Pejabat Vitalitas Hukum sedang menyelesaikan perhitungan dan kesepakatan dengan BPKP dan tim prinsipal penting. Artinya, kesengsaraan negara yang terjadi karena penurunan nilai dapat terjadi secara berturut-turut. "Penilaian, pertemuan dan pembicaraan serta rencana seperti apa yang sedang diselesaikan," katanya. Ketut menambahkan, kemunduran sebesar Rp. 271 triliun adalah ukuran kekurangan kerangka organik jika dilihat dari berbagai perspektif. Sebab, pelaku fitnah itu sah mengeksplorasi tambang timah. Angka ini juga mempertimbangkan sejauh mana dampak kerugian umum yang tidak dapat dihindari. Manfaat-manfaat ini berlaku sejauh membedakan pembaca sejauh ini dan menarik minat untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang dibahas dalam berita.

Dalam membina tubuh berita tersebut, data disusun secara terorganisir dan rasional, dimulai dari penegasan bahwa angka kerugian sebesar Rp 271 triliun sedang dalam proses penetapan. Hal ini mencerminkan transparansi Kantor Staf Hukum Utama dalam menyampaikan data kepada masyarakat umum. Selain itu, berita tersebut memberikan penjelasan mengenai tata cara perhitungan yang dilakukan tim penyidik yang dipimpin Jaksa Agung. Hal ini memberikan gambaran kepada para pembaca akan kesungguhan upaya yang dilakukan untuk mengungkap dan memastikan besarnya kerugian negara akibat pencemaran pertambangan. Peningkatan konten juga mencakup keterbukaan terhadap dampak kerugian yang disebabkan oleh penurunan nilai pertambangan, baik secara moneter maupun ekologis. Data ini diberikan secara mendalam untuk memberikan pembaca pemahaman yang lebih luas mengenai akibat dari demonstrasi kekotoran batin ini. Para pembaca diberikan gambaran tentang dampak kerugian ini terhadap keuangan negara, serta sistem biologis dan jaringan di sekitarnya. Oleh karena itu, penyempurnaan konten ini memberikan sudut pandang yang lebih luas terhadap isu-isu yang diangkat dalam berita dan meningkatkan pemahaman pembaca dalam menafsirkan kerumitan isu tersebut.

Footer atau kaki berita di atas memberikan data-data sebagai penegasan bahwa angka-angka yang disampaikan kelompok berwawasan luas tersebut benar-benar merupakan kerugian negara, namun juga merupakan dampak kerugian terhadap perekonomian negara. Oleh karena itu, desain teks editorial dalam berita berbasis web dibangun secara efisien dan terorganisir, bertekad untuk menyampaikan data dengan sukses dan mudah dipahami oleh pembaca. Ini mencerminkan standar pelaporan yang kuat dan berfungsi sebagai model yang baik untuk mempelajari gaya penulisan berita

Tabel 3 Berita 2 Struktur Berita

Struktur Berita	Temuan
Judul	Indef: Transformasi Ekonomi RI Dianggap Masih Prematur, Ini Alasannya!
Teras	Institute for Development of Economic and Finance (Indef) mencatat sektor jasa seperti komunikasi hingga e-commerce tumbuh tinggi pada kuartal I 2024.
Tubuh	<p>Pertumbuhan itu menandakan konsumsi masyarakat RI mulai bergeser ke atas pertumbuhan tersier. Namun, transformasi ini dianggap tidak diimbangi dengan perkembangan serupa di manufaktur dalam negeri.</p> <p>“Kalau kita lihat di berita resmi, sektor jasa nyaris tumbuh semuanya di atas pertumbuhan ekonomi,” kata peneliti Pusat Industri Perdagangan dan Investasi Indef Ahmad Heri Firdaus dalam diskusi Indef, Selasa, (7/5/2024).</p> <p>Heri mencatat kenaikan sektor jasa ini terjadi di sektor transportasi, akomodasi, makanan, minuman, informasi, dan komunikasi. Dia menilai pertumbuhan sektor ini dipicu oleh perubahan perilaku konsumen.</p> <p>“Berubahnya perilaku konsumen banyak melakukan permintaan terhadap sektor tersier, maka sektor-sektor ini juga tumbuh,” kata Heri.</p> <p>Heri menilai transformasi perekonomian suatu negara dari sektor primer ke sekunder dan tersier sebenarnya alami. Tapi perubahan itu harus dipastikan tidak meninggalkan dampak negatif pada perekonomian. Caranya, pertumbuhan sektor tersier, harus diimbangi dengan perkembangan industri dalam negeri.</p> <p>Sayangnya, Heri belum melihat kondisi tersebut terjadi di Indonesia. Dia mengatakan sisi konsumen jauh lebih siap dengan transformasi ini. Namun, sisi industri dalam negeri belum.</p> <p>“Dari sisi konsumen seperti ini sudah lebih siap untuk transformasi, terlihat dari permintaan untuk sektor informasi, terlihat dari permintaan sektor informasi dan komunikasi, lalu perdagangan yang sifatnya e-commerce, jadi kebutuhan akan sektor tersier semakin tinggi,” ujarnya.</p> <p>Heri menilai perkembangan sektor tersier ini seharusnya mampu dimanfaatkan untuk pertumbuhan sektor sekunder, seperti industri manufaktur. Dengan demikian, barang-barang yang diperdagangkan merupakan produksi dalam negeri.</p>
Kaki	<p>“Kedepannya, berkembangnya sektor tersier ini harus bisa berdampak pada meningkatnya, pertumbuhan di sektor sekunder,” ungkap dia.</p> <p>Potensi peningkatan nilai tambah di sisi sekunder itu masih cukup luas, industrialisasi juga masih sangat berpotensi, apalagi pemerintah sedang gencar hilirisasi” katanya melanjutkannya</p>

Tabel ini mempunyai struktur berita sempurna, khususnya judulnya dibuat singkat dan padat. Judul memuat realitas yang dimaknai dalam isi berita laporan merupakan bagian penting sebagai klarifikasi singkat terhadap judul berita. Kalimat-kalimat dalam *headline* laporan berita berbicara tentang seberapa cepat industri jasa seperti *e-commerce* dan komunikasi akan tumbuh pada kuartal pertama tahun 2024. Penentuan kata-kata yang padat dan gambar yang pendek namun jelas dalam lead ini sesuai dengan standar editorial yang menekankan pentingnya memberikan data utama pada bagian tersebut. awal berita. Tanpa harus membaca artikel secara keseluruhan, hal ini membuat pembaca dapat dengan cepat

memahami pokok-pokok berita. Oleh karena itu, petunjuk bagus seperti ini memainkan peran penting dalam menonjolkan pembaca dan menjamin pesan dasar berita disampaikan dengan jelas dan nyata. Setelah memimpin dengan solid, berita dilanjutkan dengan penyempurnaan konten yang menyajikan data-data yang semakin pasti tanpa henti. Hal ini dilakukan dengan memperkenalkan artikulasi dan klarifikasi dari sumber-sumber utama.

Beraneka ragam data ini memberikan informasi yang signifikan secara detail mengenai pemanfaatan budaya Indonesia yang mulai merambah ke daerah-daerah tersier. Meski begitu, kemajuan-kemajuan tersebut dipandang belum bisa diimbangi dengan kemajuan-kemajuan serupa dalam perkumpulan dalam negeri. Narasumber yang diwawancarai menunjukkan bahwa masyarakat semakin banyak menghabiskan uang untuk tujuan regulasi, misalnya transportasi, korespondensi, pelatihan dan bantuan pemerintah dibandingkan dengan membeli produk asli. Selain itu, ketika pendapatan meningkat dan gaya hidup berkembang, orang-orang pada umumnya akan mencari hiburan yang sering kali datang sebagai layanan. Perubahan dari hal-hal mendasar ke hal-hal yang bersifat kebijaksanaan dan kemudian ke hal-hal tersier penting bagi pergantian peristiwa keuangan yang umum. Hal ini terjadi karena meningkatnya produktivitas dan pendapatan di sektor-sektor yang lebih maju.

Footer berita pada berita di atas “nantinya kemajuan di bidang tersier harusnya berdampak pada perluasan pembangunan di bidang pilihan,” ujarnya. Segmen ini menjelaskan bahwa landasan yang ada saat ini mungkin tidak cukup untuk membantu perbaikan cepat di bidang tersier. Hal ini dapat mencakup infrastruktur digital dan fisik, seperti internet dan teknologi informasi, serta pelabuhan dan jalan raya.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari Pemanfaatan berita *online* sebagai sumber pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang struktur teks jurnalistik/berita. Selain itu, pembelajaran ini juga termasuk analisis teks argumentatif membantu peserta didik untuk berpikir kritis untuk melatih

permasalahan kehidupan peserta didik (Solihati, 2023). Analisis terhadap berita *online* CNBC menunjukkan bahwa berita *online* dapat menjadi model yang efektif bagi pembelajaran tentang struktur teks berita. Selain itu, pemanfaatan berita *online* juga membantu siswa mengaitkan pembelajaran bahasa dengan konteks kehidupan nyata sehingga memperkuat keterkaitan antara bahasa, media, dan dunia sekitar. Pemanfaatan berita memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dari pihak guru dalam pembelajaran terhadap siswa. Potensi pemanfaatan berita *online* ini dapat dioptimalkan melalui integrasi analisis berita ke dalam kurikulum struktur teks berita, dan peningkatan minat siswa terhadap bahasa Indonesia melalui keterlibatan dengan berita *online*. Tingkat kesukaran teks sudah disesuaikan berdasarkan jenjang pendidikan dan analisis penelitian ini akan dibuatkan *handout* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S. (2023). Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 11(2), 343–359.
- Anggraena, Y. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 131–147.
- Fanani, M. Z. (2018). Strategi pengembangan soal hots pada kurikulum 2013. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 2(1), 57–76.
- Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka) sebagai pedoman Penerapan Kurikulum Baru di Sekolah Non Peserta Program Sekolah Penggerak, Pub. L. No. 56 (2022).
https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3219
- Nadlir, N. (2013). Perencanaan pembelajaran berbasis karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(2), 339–352.
- Oktapiani, M. (2019). Perencanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan di Indonesia. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 71–102.
- Sabdarifanti, T., Hanifah, N., Rizqi, A. K., & Artajaya, U. (2021). Inovasi Kurikulum: Materi Pendidikan. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(10), 1460–1476.
- Setiyawati, N., Milianti, M., Septiani, U. R., & Titin, T. (2023). Analisis Pengembangan Rancangan Pembelajaran dengan Pendekatan Ubd. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(3), 170–174.
- Syanila, I. (2023). *Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran sejarah di sma negeri 5 bandar lampung tahun ajaran 2022/2023*.